

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR DAN CADANGAN DEVISA TERHADAP IMPOR BAWANG PUTIH DI JAWA TIMUR (PERIODE 2012-2017)

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara penghasil rempah-rempah terbesar di dunia yang pernah swasembada bawang putih namun sekarang harus mengimpor bawang putih dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan domestik. Jawa Timur adalah salah satu provinsi di Indonesia yang dikenal sebagai pusat Indonesia bagian timur yang memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh inflasi, nilai tukar Rupiah dan cadangan devisa terhadap impor bawang putih di Jawa Timur periode 2012-2017 secara simultan dan parsial. Teknik analisa data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dan untuk uji hipotesis menggunakan uji F dan uji T dengan tingkat signifikansi 5%. Untuk uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur. Uji simultan menggunakan uji F menunjukkan bahwa inflasi, nilai tukar Rupiah dan cadangan devisa secara signifikan mempengaruhi impor bawang putih di Jawa Timur periode 2012-2017. Sedangkan hasil uji T menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar Rupiah secara signifikan mempengaruhi impor bawang putih di Jawa Timur tetapi cadangan devisa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap impor bawang putih di Jawa Timur periode 2012-2017.

Kata kunci: inflasi, nilai tukar Rupiah, cadangan devisa, impor, bawang putih, Jawa Timur.

**THE INFLUENCE OF INFLATION, EXCHANGE RATE AND FOREIGN
EXCHANGE RESERVES ON THE IMPORT OF GARLIC IN EAST JAVA
(PERIOD 2012-2017)**

ABSTRACT

Indonesia is known as one of the world's largest spice-producing countries which was once had self-sufficiency in garlic but now have to import garlic from abroad to meet the needs of domestic garlic. East Java is one of the provinces in Indonesia known as the center of Eastern Indonesia which has a substantial contribution to the national economy. This research attempts to analyze the influence of inflation, Rupiah exchange rate and foreign exchange reserves towards the import of garlic in East Java simultaneously and partially. Analysis technique used are multiple linear regression analysis method and for the hypothesis test, F-test and t-test are used with a significance level of 5%. As for the classic assumption test, this research uses normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. This research uses secondary data obtained from Statistic Bureau of East Java. The simultaneous test by F-test shows that inflation, Rupiah exchange rate and foreign exchange reserves significantly influence the import of garlic in East Java over the year 2012-2017. While the result of t-test shows that inflation and Rupiah exchange rate significantly influence the import of garlic in East Java over the year 2012-2017 but foreign exchange reserves does not significantly influence the import of garlic in East Java over the year 2012-2017.

Keywords: *inflation, Rupiah exchange rate, foreign exchange reserves, import, garlic, East Java.*